

Polri Koordinasi dengan Kejaksaan Terkait Berkas Tersangka Pemerasan terhadap SYL

JAKARTA (IM) – Penyidik kepolisian melakukan koordinasi dengan pihak Kejaksaan untuk kelengkapan berkas kasus ketua KPK nonaktif Firlil Bahuri, dalam kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, pihaknya terus melakukan koordinasi dengan Jaks Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta untuk merampungkan berkas perkara.

“Rencana tindak lanjut, melakukan koordinasi dengan Jaks Penuntut Umum (JPU) pada Kantor Kejati DKI Jakarta terkait tindak lanjut hasil penelitian berkas perkara oleh JPU,” ujar Trunoyudo kepada wartawan, Kamis (28/12).

Sebelumnya, penyidik memberikan 22 pertanyaan kepada Firlil Bahuri dalam pemeriksaan sebagai tersangka kasus dugaan pemerasan terhadap SYL di lantai 6 Gedung Bareskrim Polri pada, Rabu (27/12) kemarin.

Pemeriksaan Firlil Bahuri berlangsung sejak pukul 10.00 WIB hingga

pukul 20.30 WIB. “Dalam pemeriksaan atau permintaan keterangan tambahan terhadap tersangka pada hari ini, penyidik mengajukan sebanyak 22 pertanyaan kepada tersangka FB,” kata Trunoyudo dalam keterangannya.

Trunoyudo menearangkan tujuan pemeriksaan hari ini adalah untuk meminta keterangan tentang seluruh harta benda tersangka, serta harta benda Istri, anak, dan keluarga, terkait adanya aset lain atau harta benda yang tidak dilaporkan dalam LHKPN.

“Di antaranya aset yang berlokasi di Yogyakarta (Bantul dan Sleman),

“Selain itu, tujuan pemeriksaan atau permintaan keterangan tambahan terhadap Tersangka FB adalah adanya kepentingan tersangka FB untuk menambahkan Saksi yang meringankan (a de charge) yang baru, diluar yang telah diterangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan tersangka pada tanggal 1 Desember 2023,” katanya.

Trunoyudo menyampaikan berdasarkan BAP tanggal 1 Desember, ada 4 saksi a de charge yang telah diajukan Firlil. • Ius

FOTO: ANT



PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA JELANG PERGANTIAN TAHUN

Kepala BNN Prov. Bali Brigjen Pol. R Nurhadi Yuwono (kiri) menunjukkan barang bukti dan sejumlah tersangka kasus narkoba saat konferensi pers di Kantor BNNP Bali, Denpasar, Bali, Kamis (28/12). Jajaran BNNP Bali bersama Kanwil Bea dan Cukai Bali Nusra berhasil mengungkap sejumlah kasus upaya peredaran narkotika dengan barang bukti diantaranya 8 kilogram ganja serta 95 gram sabu yang diduga akan diedarkan para pelaku di wilayah Bali menjelang perayaan pergantian tahun.

Bantah Firlil Bahuri, Kapolda Metro Tegaskan Tak Pernah Bertemu SYL

Irjen Karyoto juga membantah tuduhan kubu Firlil Bahuri yang menuduhnya membocorkan informasi. Karyoto pun minta tuduhan kepadanya dibuktikan.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto membantah tuduhan yang dilontarkan kubu Ketua KPK nonaktif, Firlil Bahuri, yang menyebut dirinya pernah bertemu dengan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), setelah terkuaknya kasus dugaan pemerasan yang menjerat Firlil Bahuri. Karyoto menegaskan dirinya tidak pernah bertemu dengan SYL.

Penegasan ini disampaikan Karyoto dalam rilis akhir tahun Polda Metro Jaya di BPMJ, Kamis (28/12). Karyoto mulanya menjawab pertanyaan wartawan terkait beberapa kasus mandek di Polda Metro Jaya. Karyoto lalu berbicara soal tuduhan kubu Firlil mengenai pertemuannya dengan SYL.

“Saya jawab ya, saya tidak

pernah bertemu dengan Yasin Limpo, Pak Dirkrimsus saksi saya. Saya tidak pernah bertemu dengan Yasin Limpo,” kata Karyoto kepada wartawan, Kamis (28/12).

Karyoto bercerita dirinya juga dituduh membocorkan informasi. Karyoto menyebut berbagai tuduhan yang dilayangkan kepadanya harus dibuktikan.

“Saya sekarang lagi marak dituduh katanya saya membocorkan informasi. Ya silakan-silakan saja dituduh. Kalau tuduhan ada, salah saya apa, bagaimana,” ujarnya.

Sebelumnya, Ketua KPK nonaktif Firlil Bahuri, menyebut SYL membuat laporan dugaan pemerasan oleh pimpinan KPK ke Polda Metro Jaya karena takut dijadikan tersangka oleh KPK. Menurutnya, laporan di Polda

Metro Jaya tersebut merupakan upaya SYL menghambat penetapan dirinya sebagai tersangka.

Firlil Bahuri mengatakan hal ini melalui pengacaranya, Ia Iskandar, yang dibacakan pada sidang perdana praperadilan atas penetapan Firlil Bahuri sebagai tersangka pemerasan terhadap SYL, di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Senin (11/12).

“Bahwa patut diduga dikarenakan adanya ketakutan dalam diri saksi Syahrul Yasin Limpo akan segera ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK RI, maka saksi Syahrul Yasin Limpo melakukan sejumlah tindakan untuk melemahkan dan menghambat proses penetapan tersangka terhadap dirinya,” ujar Iain di PN Jakarta Selatan.

“Di antaranya patut diduga telah membuat dan atau menyuruh seseorang untuk membuat Pengaduan Masyarakat (Dumas) kepada Polda Metro Jaya,” katanya.

Iain mengatakan SYL membuat pengaduan setelah

mendapat petunjuk dari Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto. Dia mengatakan hal itu berdasarkan informasi yang diperoleh Firlil dari berbagai sumber.

“Bahwa patut diduga, berdasarkan informasi yang diperoleh oleh pemohon dari berbagai sumber, upaya dari Saksi Syahrul Yasin Limpo dalam membuat dan/atau menyuruh seseorang untuk membuat Pengaduan Masyarakat (Dumas) tersebut, setelah mendapat masukan dan petunjuk dari Irjen Pol Karyoto,” ucapnya.

Pada pada 9 Oktober 2023, katanya, dibuatlah laporan polisi model A tertanda Direskrimsus Polda Metro Jaya. Pada hari yang sama, kata Iain, termohon menerbitkan surat perintah penyidikan.

“Bahwa pada tanggal yang sama dengan dibuatnya Laporan Polisi tersebut, yaitu pada tanggal 9 Oktober

2023, termohon menerbitkan Surat Perintah Penyidikan Nomor: SP.Sidik/6715/X/RES.3.3./2023/Ditreskrimsus tertanggal 09 Oktober 2023,” ucapnya.

Iain menilai penyidikan yang dilakukan polisi tidak sah. Jadi, kata dia, penetapan tersangka Firlil juga tidak sah.

“Bahwa atas dasar tindakan penyidikan yang secara hukum tidak sah tersebut, pada tanggal 22 November 2023 menetapkan Pemohon sebagai Tersangka, yang tentu saja karena penetapan tersangka tersebut melalui suatu proses penyidikan yang tidak sah serta tidak memenuhi ketentuan mengenai adanya 2 (dua) alat bukti yang cukup, maka penetapan Tersangka yang dilakukan oleh termohon terhadap Pemohon adalah tidak sah dan tidak berdasar atas hukum,” tuturnya.

• Ius

FOTO: TMC



POS PENGAMANAN NATARU DI JAKARTA BARAT Sejumlah personel Polisi yang bertugas melaksanakan pengamanan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) di Pos Pam Podomoro, Jakarta Barat, Kamis (28/12).

64% Kasus Narkoba di Polda Metro Dituntaskan Lewat Restorative Justice

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengedepankan restorative justice (RJ) dalam menuntaskan dalam sejumlah perkara. Di antaranya kasus narkoba yang mana pelakunya tergolong pemakai diselesaikan dengan mekanisme restorative justice.

Hal itu disampaikan oleh Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto dalam rilis akhir tahun di Polda Metro Jaya. Dalam paparannya, Karyoto awalnya menyampaikan Polda Metro Jaya mengedepankan pola-pola yang bersifat preventif dalam penyelesaian kasus.

“Terkait penyelesaian perkara melalui Restorative Justice berikut data perbandingan restorative justice di Polda Metro tahun 2022 dan 2023. Direskrimsus Polda Metro mengalami kenaikan 1.636 kasus sebesar 64 persen,” ujar Karyoto, Kamis (28/12).

Karyoto menjelaskan pihaknya mengedepankan upaya restorative justice di kasus narkoba kepada pemakai. Ini dilakukan bertujuan untuk merehabilitasi pemakai supaya tidak lagi menggunakan narkoba.

“Karena semakin banyaknya tangkapan tentunya kita lebih berupaya untuk bisa mengembalikan korban untuk menjadi sehat kembali atau menjadi tidak pemakai,” katanya.

Selain di Direktorat Reserse Narkoba, penyelesaian kasus melalui mekanisme restorative justice juga diterapkan di Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim). Yang mana, penyelesaian

perkara melalui restorative justice (RJ) di Ditreskrimsus Polda Metro mengalami kenaikan sebanyak 1.607 kasus atau sebesar 43 persen dibandingkan tahun 2022.

“Ini lebih mengedepankan upaya RJ terhadap korban yang melaporkan perkaranya, dalam hal ini biasanya menyangkut hubungan individual dengan individual bukan individual dengan negara,” katanya.

Sementara angka penyelesaian perkara melalui restorative justice di Ditreskrimsus Polda Metro Jaya di tahun 2023 ini mengalami penurunan sebanyak 81 persen.

“Ditreskrimsus mengalami penurunan 18 kasus sebesar 81%,” tuturnya.

Sebelumnya, Karyoto memaparkan data angka kejahatan di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Angka kejahatan naik 32 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 39.589 perkara.

“Crime total secara keseluruhan kejahatan yang dilaporkan di tahun 2023 mencapai 52.432 perkara mengalami kenaikan 32 persen dibanding tahun 2022,” kata Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto dalam rilis akhir tahun di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (28/12/2023).

Meski demikian crime clearance (penyelesaian kasus) di tahun 2023 ini juga mengalami peningkatan, yakni sebanyak 37.453 perkara atau 6 persen dibanding tahun 2022, di mana angka crime clearance mencapai 35.273 perkara. • Ius

Dua Kelompok Preman di Bekasi Bentrok, Satu Orang Tewas Ditusuk di Bagian Leher

BEKASI (IM) – Satu orang tewas saat dua kelompok preman di Pasar Baru, Kota Bekasi, bentrok. Korban mengalami luka tusuk pada bagian leher.

“Luka tusuk di leher kiri dan (korban) meninggal dunia,” ujar Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota, Kompol Muhammad Firdaus, saat dikonfirmasi, Kamis (28/12).

Dugaan sementara, korban tewas ditusuk menggunakan badik. Hingga saat ini, polisi masih mencari barang bukti tersebut.

“Diduga menggunakan badik. Saat ini masih dicari badik tersebut,” ucap

Firdaus.

Jenazah orban dibawa ke RSUD Kota Bekasi untuk dilakukan otopsi.

Selain mengakibatkan satu orang tewas, korban lainnya mengalami luka-luka dan kini dirawat di rumah sakit.

“Luka berat ada satu orang. Luka berat pada bagian kepala sebelah kiri,” katanya.

Menurut informasi yang didapat di lapangan, bentrokan itu bermula saat kelompok korban bersitegang dengan pedagang pasar pada Rabu (27/12), sekitar pukul 05.30 WIB.

Saat itu, kelompok pe-

laku datang untuk meleraikan. Namun, dua kelompok itu justru baku hantam.

“Kedua kelompok baik korban dan juga pelaku ini baku hantamlah,” tutur Firdaus.

Kemudian, dua orang dari kelompok pelaku menengorok anggota kelompok korban.

“Datang teman-teman korban untuk membantu. Di sana kedua kelompok berantem sehingga ada yang tertusuk dari kelompok korban,” kata Firdaus.

Polisi sudah menangkap dua orang terduga pelaku, yakni berinisial KD dan KM. • Ius

FOTO: TMC



PENGAMANAN DI TERMINAL BUS KAMPUNG RAMBUTAN

Satlantas Jakarta Timur berbincang dengan calon penumpang bus dalam upaya melaksanakan pengamanan di Terminal Bus Kampung Rambutan Jakarta Timur, Kamis (28/12).

Polisi Berberkan Skema Rekeyasa Lalin saat Arus Balik Tahun Baru 2024

JAKARTA (IM) - Polri menyiapkan rekeyasa lalu lintas untuk mengantisipasi kemacetan saat arus balik tahun baru. Pada 1 Januari 2024, rekeyasa lalu lintas akan dilakukan mulai pukul 14.00 -24.00 WIB.

One way akan diberlakukan dari KM 188 GT Palimanan Utama sampai dengan KM 72 Tol Cikampek Utama. Kemudian, dilanjutkan dengan contraflow 2 lajur dari KM 72 sampai dengan KM 47.

Kemudian, dari KM 47

sampai dengan KM 36 dilakukan contraflow 1 lajur. Untuk kendaraan dari Bandung ke arah Cirebon dan Jateng melewati Tol Cisumdawu akan dikeluarkan di Exit Ujung Jaya-Majalengka-Cirebon Palimanan 3.

Kendaraan dari Jakarta yang akan menuju ke Cirebon dan Jateng melewati Tol Jakarta-Cikampek akan keluar di Gate Cikopo KM 72 melewati Purwakarta jalan arteri dan bisa masuk kembali ke Jalur Tol melalui Gate Palimanan 3 atau Plumbon. • Ius

Polresta Bogor Kota Sita Ribuan Botol Miras dan Petasan Jelang Tahun Baru

BOGOR (IM) – Jajaran Polres Bogor Kota menyita ribuan botol minuman keras (miras) dan petasan dari sejumlah warung kelontong. Razia tersebut dilakukan untuk menjaga kondusifitas saat malam tahun baru 2024.

Kepala Polresta Bogor Kota Komisaris Besar Bismo Teguh Prakoso mengatakan, setidaknya 8.717 botol miras dan 2.928 butir petasan yang disita aparat kepolisian.

Ribuan barang bukti petasan dan miras itu disita dari razia yang digelar selama satu pekan terakhir.

“Razia ini dilakukan di seluruh wilayah hukum Kota Bogor. Diharapkan dengan hasil ini dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga malam tahun baru berjalan dengan aman dan kondusif,” ungkap Bismo, Kamis (28/12).

Bismo mengungkapkan,

operasi petasan dan miras tersebut akan terus berlanjut hingga usainya perayaan tahun baru. Selain itu, sambung Bismo, dirinya juga meminta kepada masyarakat untuk menginformasikan apabila ada hal-hal yang mencurigakan di wilayahnya ke nomor aduan yang telah disebar.

“Dua hal ini adalah sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya kerawanan kamtibmas. Karena dari miras dan petasan ini bisa memprovokasi orang, bisa menyebabkan ketegangan orang, kemudian menyebabkan perkelahian, gesekan, dan lain sebagainya,” bebernya.

“Kita lihat juga pada hari ini di media ada yang tewas akibat pesta miras. Nah ini kita tidak ingin hal itu terjadi. Sebelum hal itu terjadi makanya kita lakukan antisipasi,” katanya. • Ius